

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI
BOBBINCASE**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (DIII) Akuntansi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahlimadya*



**OLEH:
HANNA SAVIRA HESTIA
18133041**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI
BOBBINCASE**

Nama : Hanna Savira Hestia
NIM : 18133041
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2024

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi



Mayar Afriyenti, SE. M. Sc
NIP. 1984013200912 2 005

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nayang Helmayunita, SE. M.Sc
NIP. 19860127200812 2 001


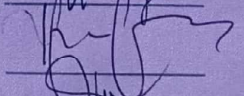
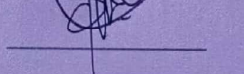
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI
BOBBINCASE**

Nama : Hanna Savira Hestia
Bp/Nim : 2018/18133041
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

Nomor	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	(Ketua)	
2.	Halkadri Fitra, SE, MM	(Anggota)	
3.	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanna Savira Hestia
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133041
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 19 Maret 2000
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl.Birugo Bungo No.90
Hp : 081222071722
Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Bobbincae

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang,

Yang menyatakan,



Hanna Savira Hestia
BP/NIM. 2018/18133041

ABSTRAK

Hanna Savira Hestia (18133041/2018): Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Bobbincase, Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2023.

Pembimbing : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc.

Harga pokok produksi merupakan hasil akhir dari penentuan harga sesuatu produk yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis harga pokok produksi pada Konveksi Bobbincase dengan metode harga pokok proses, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan melakukan wawancara tentang hasil penelitian yang dilaksanakan pada Konveksi Bobbincase.

Penelitian ini adalah penelitian studi lapangan karena penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data, mencari fakta, dan kemudian di analisis berdasarkan landasan teori yang ada. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai pihak terkait yang dapat membantu keberlangsungan dalam menyelesaikan tugas akhir. Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai penentuan harga pokok produksi pada Konveksi Bobbincase, yang beralamat di Jalan Pasirlayung Barat 1 No 5, RT 02/ RW 08, Padasuka, Cimeunyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya harga pokok produksi pada pembuatan jaket telah sesuai dengan menggunakan metode proses. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan metode harga pokok proses sebesar Rp. 50.906 per pcs. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada Konveksi Bobbincase sudah sesuai dengan kajian teori.

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Pokok Proses

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Bobbincase” shalawat serta salam tidak lupa pula diucapkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M. Sc. selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nayang Helmayunita, SE. M.Sc. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Nurzi Sebrina SE, M.Sc. Ak. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.

6. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua tercinta dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan doa, bantuan moril maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Terkasih kepada suami tercinta yang telah memberikan dukungannya selama ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugasakhir dimasamendatang.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Akuntansi Biaya	6
B. Definisi Biaya.....	8
C. Klasifikasi Biaya	8
D. Objek Biaya.....	10
E. Biaya Produksi	11
F. Harga Pokok Produksi.....	14
G. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	14
H. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	15
I. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi.....	18
J. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses.....	19
K. Metode Harga Pokok Produksi.....	19
L. Kelebihan Metode Full Costing dengan Metode Variabel Costing.....	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Bentuk Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Rancangan Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21

2.	Tahapan Penelitian	21
3.	Objek Penelitian	22
4.	Jenis Data	22
5.	Teknik Pengumpulan Data	22
D.	Teknis Analisis	23
BAB IV		24
PEMBAHASAN		24
A.	Profil Perusahaan.....	24
B.	Proses Produksi	24
C.	Pembahasan	24
BAB V		34
PENUTUP		34
A.	Kesimpulan.....	34
B.	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN.....		36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Biaya Bahan Baku, Biaya tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik	3
Tabel 2. 1 Objek Biaya	11
Tabel 2. 2 Produksi Atas Dasar Harga Pokok Proses	17
Tabel 4. 1 Biaya Bahan Baku Bulan Agustus 2023	25
Tabel 4. 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Agustus 2023	26
Tabel 4. 3 Biaya Overhead Pabrik Pada Konveksi Bobbincase Bulan Agustus 2023	27
Tabel 4. 4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Konveksi bulan Agustus 2023	27
Tabel 4. 5 Biaya Bahan Baku	28
Tabel 4. 6 Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Agustus 2023	29
Tabel 4. 7 Perhitungan depresiasi mesin, peralatan, dan gedung	31
Tabel 4. 8 Akumulasi Biaya Overhead Konveksi Selama Bulan Agustus 2023.....	31
Tabel 4. 9 Laporan Harga Pokok Produksi Konveksi Bobbincase Bulan Agustus 2023.....	32
Tabel 4. 10 Perbandingan Harga Pokok Produksi menurut Konveksi Bobbincase dengan penulis.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk yang akan dibuat	36
Lampiran 2. Ruang Pemotongan Bahan	37
Lampiran 3. Ruang Produksi	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia usaha saat ini jauh berkembang pesat, seiring berkembangnya zaman, kebutuhan manusia juga semakin meningkat. Salah satunya di bidang pakaian. Dengan bertambahnya populasi manusia di muka bumi ini merupakan salah satu penyebabnya. Seiring perkembangan zaman harga pakaian juga semakin meningkat. Hal itu disebabkan oleh harga pokok produksi yang mempengaruhi harga jual produk senantiasa berubah seiring waktu. Sebuah bisnis atau perusahaan sebaiknya tidak mengkalkulasi harga pokok produksi yang terlalu tinggi ataupun terlalu rendah, karena hal itu akan berdampak pada harga jual dari produk itu sendiri.

Harga pokok produksi merupakan biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Manfaat dan informasi harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016:65), adalah untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca, apabila kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan.

Harga pokok produksi merupakan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dari awal hingga akhir sampai produk tersebut siap dijual. Untuk menentukan informasi harga pokok yang akurat, terdapat dua pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi, yaitu : pendekatan *full costing* dan pendekatan *variabel costing*. Kammarudin (2013:174) menyatakan bahwa antara pendekatan *full costing* dan *variabel costing* terdapat perbedaan mengenai konsep langsung dan tidak langsungnya biaya dengan volume. Menurut metode *full costing* biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume adalah berupa biaya produksi, sedangkan biaya yang tidak dipengaruhi langsung dan volume adalah berupa biaya nonproduksi.

Sedangkan menurut metode *variabel costing* biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume terdiri dari biaya variabel, dan biaya yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh volume dari biaya tetap.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Karena harga pokok produksi bisa menjadi penentu sebuah bisnis atau perusahaan untuk menetapkan harga jual serta margin laba keuntungan yang ingin didapatkan. Dalam menentukan harga jual tentu sebuah bisnis atau perusahaan memiliki kiat dan strateginya masing-masing untuk menghadapi persaingan di pangsa pasar. Apabila harga jual yang ditetapkan lebih rendah dari harga pokok produksi, maka, bisnis atau perusahaan tersebut bisa dikatakan mengalami kerugian. Kebalikannya, apabila harga jual yang ditetapkan lebih tinggi dari harga pokok produksinya, maka, bisnis atau perusahaan tersebut bisa dikatakan mendapatkan laba sesuai hakikat tujuan dari didirikannya usaha yaitu untuk mendapatkan laba dari penjualan.

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terjadi dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku *variabel* maupun tetap. Sedangkan *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Konveksi Bobbincase merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang produksi jaket dan baju, dimana proses produksi secara terus menerus. Konveksi beralamat di Jalan Pasirlayung Barat 1 Nomor 5 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Untuk mengolah bahan baku menjadi produksi jadi, konveksi menghitung jumlah produksi setiap bulannya. Konveksi Bobbincase didirikan oleh Bapak Rido Ilham pada tahun 2009.

Riwayadi (2017:42), biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam fungsi

produksi. Fungsi produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Terdapat 3 unsur dalam biaya produksi, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan pabrik. Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*indirect cost of product*). Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*indirect cost of product*).

Berikut merupakan data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead konveksi yang dikeluarkan oleh Konveksi Bobbincase untuk biaya pembuatan jaket atau baju.

Tabel 1. 1 Biaya Bahan Baku, Biaya tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik

NO	Nama Biaya	Keterangan
1	Kain/ bahan	BBB
2	Puring	BBB
3	Dakron	BBB
4	Resleting kantong	BBB
5	Resleting badan	BBB
6	Bagian pemotongan bahan	BTKL
7	Bagian penjahitan	BTKL
8	Biaya listrik	BOP
9	Biaya Penolong	BOP
10	Biaya Penyusutan	BOP

Sumber: data dari Konveksi Bobbincase

Adapun bahan baku yang dikeluarkan untuk memproduksi jaket adalah kain/ bahan, puring, dakron, resleting kantong, resleting badan. Untuk biaya tenaga kerja langsung terbagi menjadi dua departemen. Yaitu departemen pemotong bahan yang berjumlah 1 orang karyawan dan departemen penjahitan yang berjumlah 7 orang. Sedangkan untuk biaya overhead pabrik terdiri dari gaji karyawan dan biaya listrik.

Ketidaktepatan dalam menghitung harga pokok produksi dapat mengakibatkan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, usaha Konveksi Bobbincase belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Konveksi Bobbincase menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya bahan penolong. Konveksi tidak menghitung biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentukan harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung, penyusutan mesin, penyusutan kendaraan, biaya pemeliharaan mesin. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Konveksi Bobbincase belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Untuk menanggulangi ketidaktepatan harga pokok produksi maka harus diusahakan penggolongan biaya-biaya sesuai dengan produk perusahaan. Dalam menghitung harga pokok produksi penulis akan menggunakan metode perhitungan harga pokok proses, karena dengan metode ini akan lebih mudah bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi per produksinya. Dimana Konveksi Bobbincase ini merupakan industri sejenis yang memproduksi produk secara terus menerus. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk

mengambil judul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Bobbincase**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang di angkat oleh penulis dalam penelitian ini,sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi Bobbincase?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi pada Konveksi Bobbincase.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi berarti bagi pihak yaitu:

1. Pihak Peneliti
 - a. Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di Universitas dan membandingkan dengan penerapan yang dilakukan pada Konveksi Bobbincase.
 - b. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis memahami tentang penentuan harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membutuhkan dan bagi yang ingin mendalami tentang penentuan harga pokok produksi.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan yang akan digunakan para mahasiswa fakultas ekonomi dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir, khususnya dalam bidang penentuan harga pokok produksi.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dan menambah wawasan terutama bagi pihak-pihak yang membutuhkan.